Contoh tabel

Sebaran Nilai Mata Kuliah Statistik Mahasiswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai | Jumlah | Persen (%) |  |
| 80- 100 | 12 | 18,46 |  |
| 70 - 79 | 20 | 30,77 |  |
| 60 - 69 | 25 | 38,46 |  |
| 50 - 59 | 6 | 9,23 |  |
| < 50 | 2 | 3,08 |  |
| Total | 65 | 100 |  |

Berarti jumlah mhs 65 0rang itu 100%

12/65 x 100% - 18, 46 dan seterusnya

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

1. Tabel Distribusi Frekuensi

Data awal yang kita peroleh dalam penelitian merupakan data yang masih mentah dan perlu disusun sebelum disusun sebelum diolah ataupun dianalisis untuk dapat memberi informasi. Pembentukan tabel merupakan proses menyusun set data dalam bentuk baris dan lajur. Data yang disusun dalam tabel distribusi ferkuensi memiliki kebaikan dan keburukan yaitu sebagai berikut.

Kebaikan dari tabel distribusi frekuensi adalah data yang komplek dapat diringkas, dan perbandingan dan penganalisisan data lebih mudah dilakukan . Keburukan dari tabel distribusi frekuensi adalah sebagian informasi akan hilang , dan tidak unik ( karena sudah disusun adalam kelas intervak)

Contoh

Perhatikan contoh data berikut

2, 1, 3, 2 , 1, 3, 4, 4, 2, 4, 5, 5, 2.

Dari data set ini dapat disusun tabel distribusi ftekuensi berdasarkan nilai-nilai tunggal ( data tidak berkelompok)

|  |  |
| --- | --- |
| X | Frekuensi |
| 1 | 2 |
| 2 | 4 |
| 3 | 2 |
| 4 | 3 |
| 5 | 2 |

-. Namun penyusunan tabel berdasarkan nilai-nilai tunggal semakin rumit apabila jumlah data besar dan bersifat kontinu.

-, Lebih mudah dikelompokan ke dalam kelas-kelas yang terdiri dari selang-selang nilai , yang disebut tabel fistribusi frekuensi.

B. Istilah dan Pengertian

Dalam penyusunan tabel distribusi frekuensi data ditemukan beberapa istilah di antaranya sebagai berikut.

-. Kelas : golongan data atau kelompok data yang dinyatakan untuk setiap kelas interval .

-. Kelas Interval : Tiap kelompok data yang dibatasi oleh nilai bawah kelas ( 5, 10, 15, 20, 25, ) nilai atas kelas ( 9, 14, 19, 24, 29)

Frekuensi (f) : Banyaknya data yang terdapat dalam satu kelas Interval

Nilai Tengah (Xi) : Nilai rata-rata tiap kelas interval , yang dinyatakan dengan nilai = ½ (jumlah nilai bawah dan nilai atas data dalam tiap kelas

Contoh

|  |  |
| --- | --- |
| Kelas Interval | Nilai tengah |
| 5---9 | 7 |
| 10---14 | 12 |

Frek, Relatif : Rasio frekuensi dengan jumlah relatif untuk setiap kelas

Nilai batas kelas : batas bawah kelas (4,5; 9,5;) dan batas atas kelas (9,5; 14,5;..14,5...)

Caranya

Untuk bilangan bulat

Batas bawah *dikurangi* 0,5

Batas atas *ditambah* O,5

Untuk bilangan pecahan satu desimal ( satu angka belakang koma)

Batas bawah *dikurangi* 0,05

Batas atas *ditambah 0,05*  dst

Contoh

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelas interval | Nilai tengah | Batas kelas |
| 5---9 | 7 | 4,5 ---9,5 |
| 10---14 | 12 | 9,5----14,5 |